

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerbudbute (Gerakan Budidaya Bunga Telang)

Fatmawati<sup>1</sup>, Muhammad Naharuddin Arsyad<sup>2</sup>, Titik Purwati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, IKIP Budi Utomo

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, IKIP Budi Utomo

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

e-mail: [fatmawati.pssbu@gmail.com](mailto:fatmawati.pssbu@gmail.com) , [nahar.pssbu@gmail.com](mailto:nahar.pssbu@gmail.com), [titikpurwati62@gmail.com](mailto:titikpurwati62@gmail.com)

### Abstract

*The natural potential in the Arjowinangun village area is quite a lot, one of which is the use of Clitoria ternatea as an economic potential if it is processed correctly and appropriately. Clitoria ternatea is a flower that can grow as an ornamental plant or wild plant with a single purple petal. Apart from being an ornamental plant, since long ago, the telang flower is known traditionally as a medicine and food coloring that gives it a blue color. Based on this description, the purpose of this PKM activity is to guide partners in producing products from the Clitoria ternatea cultivation such as syrup and infused water. The method used is lectures and demonstrations, this activity is expected to be able to overcome economic problems, increase literacy while increasing the standard of living of public health because of the various benefits of the telang flower. The result of these activities is that people who already have knowledge about the efficacy of Clitoria ternatea and master the procedures for processing it, can cultivate Clitoria ternatea individually and use it.*

*Keywords: Empowerment, Clitoria ternatea, Community*

### Abstrak

Potensi alam di wilayah kelurahan Arjowinangun cukup banyak salah satunya adalah pemanfaatan bunga telang sebagai potensi ekonomi jika diolah dengan benar dan tepat. Bunga telang (*Clitoria ternatea*) merupakan bunga yang dapat tumbuh sebagai tanaman hias maupun tanaman liar dengan kelopak tunggal berwarna ungu. Selain sebagai tanaman hias, sejak dulu bunga telang dikenal secara tradisional sebagai obat dan pewarna makanan yang memberikan warna biru. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi tujuan dari kegiatan PKM ini adalah membimbing mitra dalam menghasilkan produk dari hasil Budidaya Bunga Telang seperti sirup dan *infused water* dari bunga Telang, Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi, kegiatan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan ekonomi, menambah literasi sekaligus meningkatkan taraf hidup kesehatan masyarakat karena berbagai manfaat dari bunga telang tersebut. Hasil kegiatan tersebut adalah Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat bunga telang dan menguasai tata cara pengolahannya, dapat membudidayakan bunga telang secara individual dan memanfaatkannya.

**Kata kunci :** Pemberdayaan, Bunga Telang, Masyarakat

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses perubahan yang dilakukan secara terus-menerus oleh suatu masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraannya. Dalam hal ini potensi perempuan tidak lepas dari peranannya sebagai ibu rumah tangga yang merupakan komponen masyarakat yang dapat diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya pedesaan sebagian besar didominasi oleh pihak laki-laki, mulai dari kegiatan di bidang pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, koperasi, dan kegiatan lain yang bersifat ekonomis. Padahal perempuan sebagai anggota masyarakat juga memiliki hak untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya yang ada di pedesaan, meskipun kemungkinan peran perempuan tidak sebesar peran dari pihak laki-laki.

Kemajuan di berbagai bidang akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan besar bagi perempuan untuk senantiasa mampu memanfaatkan dan mengelola lingkungannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh para pendidik dan praktisi yang akan berkolaborasi untuk memberikan edukasi sekaligus dapat memberikan pengalaman kepada masyarakat. mereka bersama masyarakat khususnya ibu-ibu PKK, aparaturnya secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi tersebut. Adapun potensi alam yang bisa digunakan adalah membudidayakan bunga telang sebagai bahan pangan.

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) ialah bunga bertipe *inflorescentia centrifuga/definite/cymosa* (bunga majemuk berbatas) dimana bentuk bunganya seperti anak payung dan menggarpu. *Clitoria ternatea* bermahkota warna biru/ungu/merah dengan putik serta benang sarinya tersembunyi yang merupakan ciri khasnya. Tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah tanaman perennial merambat yang dapat tumbuh hingga mencapai ketinggian 2 – 3 m. Batang tumbuh melilit, berbulu halus dengan pangkal batang berkayu. Batang tanaman muda memiliki warna hijau, batang yang tua putih dan kusam. Sistem akarnya akar tunggang yang kuat dengan memiliki percabangan akar lateral yang terdiri dari banyak rambut pada akar (Kosai *et al.*, 2015). Ekstrak bunga telang telah diteliti memiliki kandungan antosianin sebesar  $5,40 \pm 0,23$  mmol/mg selain itu penggunaan ekstrak bunga telang telah diteliti dapat digunakan sebagai pewarna makanan dan diperoleh hasil bahwa produk

dengan menggunakan pewarna dari bunga telang memiliki intensitas warna yang sebanding dengan produk yang menggunakan pewarna sintesis food grade biru berlian CI 42090 dengan warna yang tetap stabil saat dibekukan dalam freezer. (Pratimasari, 2018 : 90)

Selain sebagai pewarna antosianin yang terdapat pada bunga telang dapat bersifat sebagai antioksidan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional yang dapat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Kelebihan dari bunga telan cukup memberikan manfaat yang baik bagi industri pangan diantaranya dapat meningkatkan atribut mutu pada warna makanan bunga telang juga dapat memberikan manfaat kesehatan jika ditambahkan atau digunakan sebagai pewarna makanan. Untuk memperoleh antosianin pada bunga telang salah satunya adalah dengan cara ekstraksi. Ekstraksi merupakan proses pemisahan suatu sampel atau komponen dengan pelarut yang digunakan. Antosianin merupakan senyawa yang bersifat polar sehingga akan terekstrak secara maksimal dengan pelarut yang sama-sama bersifat polar. (Rifqi, 2021 : 48)

Lokasi saat kegiatan PKM ini adalah di RW 02 Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedung Kandang kota Malang. Kelurahan Arjowinangun berada di wilayah Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang Jawa Timur. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 278.414 Ha dengan jumlah penduduk 3.229 KK. Hasil survei atau observasi, pada lokasi ini kegiatan budidaya bunga telang masih minim dan sebenarnya bunga telang sudah lama ada dan hanya di biarkan saja tidak dimanfaatkan. Dan hampir dari seluruh wilayah RW dari RW 1 sampai dengan 10 RW Kelurahan Arjowinangun belum membudidayakan Bunga Telang. Padahal begitu banyaknya manfaat yang di hasilkan dari budidaya Bunga Telang salah satunya sebagai Ketahanan Pangan atau membantu tambahan penghasilan dari Budidaya Bunga Telang. Berdasarkan keadaan umum hasil survei dan permasalahan yang ada, maka tim kami akan mengusung program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerbudbute (Gerakan Budidaya Bunga Telang).

## **B. METODE**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

### **1. Metode Ceramah**

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang manfaat bunga telang dan tata cara budidayanya (Rima, 2021) menggunakan laptop dan LCD proyektor sebagai media penyampaian materinya. Ceramah berlangsung kurang lebih 1 jam. Penggunaan metode ini dapat memberikan materi relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.

## 2. Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain. Demonstrasi merupakan metode yang efektif, karena dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Huda, 2013 : 233). Metode demonstrasi digunakan untuk menyajikan proses kerja sehingga memberikan kemudahan bagi peserta pengabdian. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian yang berperan sebagai narasumber dalam menyampaikan atau mempraktekkan pengolahan bunga telang sebagai minuman dan *infused water*.

Peksanaan dilakukan secara Luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan daring yang akan dilakukan oleh tim pengabdian. Untuk menunjang kegiatan atau program yang akan dilaksanakan maka berikut adalah langkah-langkah PKM, yaitu :

### 1. Metode Pengumpulan data

Mengumpulkan data wilayah yaitu RW 02 Kelurahan arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

### 2. Menentukan Tema Kegiatan

Adapun tema yang di pilih oleh Tim setelah prasarvei kegiatan di wilayah sehingga pengabdian Masyarakat ini yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerbudbute (Gerakan Budidaya Bunga Telang).

### 3. Mencari Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data referensi dari berbagai sumber keilmuan yang dapat menunjang permasalahan, dan beberapa teori sehingga pengabdian ini nantinya akan selesai dengan sesuai yang di harapkan

### 4. Membuat Materi Kegiatan

Materi yang akan di buat sesuai kegiatan yaitu penyuluhan dan praktek yang di sesuaikan dengan tema pengabdian masyarakat ini

### 5. Melaksanakan penyuluhan dan praktek

Penyuluhan dilakukan dengan Luring (bila memungkinkan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan) dan juga bisa daring. Praktek dan pelatihan akan dilaksanakan dengan luring bila memungkinkan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

### 6. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi

Dilakukan untuk melihat dan bagaimana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dijelaskan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan mitra

Mitra yang dimaksud adalah ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Arjowinangun Kec.Kedung Kandang kota Malang yang diketuai oleh Rifka lidawati. Mitra tersebut mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim dalam rangka memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di wilayahnya dan diharapkan mampu mendukung keberadaan Kelurahan Arjowinangun

2. Penetapan waktu pelatihan

Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan Ketua PKK Kelurahan Arjowinangun dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 7 Mei 2022.

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Ibu Rifka lidawati selaku ketua PKK Kelurahan Arjowinangun maka sasaran pelatihan adalah ibu-ibu rumah tangga di RW 02 Kelurahan Arjowinangun Kec.Kedung Kandang kota Malang yaitu dengan target peserta pelatihan sebanyak 10 orang.

4. Perencanaan materi penyuluhan

Materi penyuluhan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan tentang bunga telang dan khasiatnya dan tata cara budidaya serta cara pengolahan tanaman tersebut. Tahapan persiapan tersebut selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat jelaskan bahwa:

- a. Kegiatan pengabdian ” Mengedukasi Masyarakat Melalui Kegiatan GERBUDBUTE (Gerakan Budidaya Bunga Telang ) Untuk Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga Masa Covid 19 Di Rw 02 Kel. Arjowinangun Kec. Kedung Kandang Kota Malang” dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Mei 2022.
- b. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 10 orang peserta yaitu Ibu-Ibu PKK di RW 02 Kelurahan Arjowinangun.

- c. Para peserta sangat antusias dan senang dengan terlaksananya program pengabdian dari tim dosen PKM berupa Penanaman dan Pemanfaatan bunga telang sebagai upaya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga.
- d. Materi penyuluhan berupa:
  - 1) Pengetahuan tentang bunga telang
  - 2) Pengetahuan tentang tata cara budidaya bunga telang
  - 3) Demonstrasi pengolahan tanaman bunga telang menjadi bahan minuman (sirup dan Infused water), termasuk cara mengemasnya. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim PKM dengan waktu terbatas.



**Gambar 1. Proses penjemuran bunga telang**  
Sumber : Dokumentasi Pengabdian



**Gambar 2. Proses ekstraksi bunga telang**  
Sumber : Dokumentasi Pengabdian



Gambar 3. Pengemasan sirup bunga telang

Sumber : Dokumentasi Pengabdian



Gambar 4. Manfaat Infused water berbahan bunga telang

(Sumber : Cairofood.id)

Infused water bunga telang. Selain menyegarkan, minuman ini juga menyehatkan karena mampu merangsang pembuangan racun di dalam tubuh. Infused water ini merupakan minuman detoks dengan sejuta khasiat yang memiliki rasa sangat menyegarkan. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk 1 botol : (1) 10 kuntum bunga telang (2) 500 ml air matang hangat (3) madu atau gula batu. Cara membuat Infused water dan pewarna makanan dari bunga telang : (1) Untuk infuse water : bunga telang

segar bisa langsung di rendam air sejuk semalaman (2) Untuk pewarna alami makanan : 10 kuntum bunga telang itu direndam di 100cc air (kelipatannya) rendam semalaman agar hasil warnanya pekat

- e. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: apa saja syarat agar tanaman bunga telang dapat tumbuh subur, bagaimana peluang budidaya bunga telang, dan bagaimana solusi agar bunga telang yang diolah hasilnya maksimal (dari segi kualitas dan kuantitas).

Dalam kegiatan penyuluhan diberikan cara membudidayakan bunga telang di lokasi pengabdian dan beberapa bentuk olahan dari tanaman bunga telang (berupa sirup dan infused water) sebagai minuman kesehatan dan ketahanan pangan pada masa pandemi covid 19 ini.

#### D. KESIMPULAN

Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat bunga telang dan menguasai tata cara pengolahannya, dapat membudidayakan bunga telang secara individual dan memanfaatkannya Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal, yang selanjutnya dapat disalurkan ke masyarakat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Kosai, H. et al. (2015). *Incidence and risk factors of childhood pneumonia-like episodes in Biliran Island, Philippines - A community-based study*, *PloS ONE*, 10(05),
- Kusuma, Aisyah Denta. (2019). *Potensi Teh Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Sebagai Obat Pengencer Dahak Herbal Melalui Uji Mukositas*. *Jurnal Risenologi*, 04(02).
- Melati, Rima., Sarni, Yusnaini. (2021). *Sosialisasi Dan Pembagian Benih Telang Kepada Kelompok Tani Perempuan Di Kelurahan Tubo Kecamatan Ternate Utara. Prosiding Seminar Nasional Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Khairun. ISBN. 978-602-74809-2-6*
- Pratimasari, Diah dan Lindawati, Novena Yety. (2018). *Optimasi Zat Warna Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Sebagai Pewarna Alami Pada Sirup Parasetamol*. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 04(02)
- Rifqi, Muhammad. (2021). *Ekstraksi Antosianin Pada Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.): Sebuah Ulasan*. *Pasundan Food Technology Journal*. 8(02)